

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki fungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan rancangan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dan tergantung hanya satu kali pada satu saat (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan gambaran status gizi pada anak sekolah dasar di SDN Wuwuharjo 2 Kabupaten Magelang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wuwuharjo 2 Kabupaten Magelang selama seminggu pada bulan Februari Tahun 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah seluruh subjek atau objek penelitian yang diteliti. Populasi mengacu pada sekelompok subjek yang akan menjadi sasaran suatu penelitian. Sasaran dapat berupa manusia atau wilayah geografis, penyakit, penyebab penyakit, program kesehatan,

gejala penyakit dan lain-lain. Dalam penelitian apapun suatu populasi harus memiliki batasan populasi, misalnya desa, kecamatan, atau kabupaten, kelompok umur tertentu, penyakit tertentu, dan lainnya (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anak sekolah dasar di SDN Wuwuharjo 2 Kabupaten Magelang dengan jumlah sebanyak 96 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki populasi. Tujuan dari ditentukannya sampel yaitu untuk mempelajari karakteristik populasi, karena tidak memungkinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dikarenakan jumlah populasi yang terlalu besar, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar di SDN Wuwuharjo 2 Kabupaten Magelang sebanyak 89 siswa.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel (Asnawi, 2009). Teknik sampling yang digunakan yaitu menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu mngambil sampel yang sudah ada atau tersedia dan memenuhi kriteria sampel.

a) Kriteria Inklusi

Kriterial inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau (Satroasmoro, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar yang hadir pada saat penelitian.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi yang harus dikeluarkan dari studi karena berbagai sebab (Satroasmoro, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang tidak hadir pada saat penelitian.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu ciri, sifat, atau nilai dari suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai beberapa perbedaan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Status Gizi	Status gizi anak usia sekolah yang diketahui berdasarkan IMT/umur yang terdiri dari status gizi kurang, normal, gizi lebih dan obesitas	Mengukur tinggi badan menggunakan microtoice dan mengukur berat badan menggunakan timbangan digital	Ordinal	1. gizi buruk <-3 SD 2. gizi kurang -3 SD s/d <-2 SD 3. gizi baik -2SD s/d +1 SD 4. gizi lebih +1 SD s/d +2 SD 5. obesitas > +2 SD
2	Jenis Kelamin	Status gender responden yang dapat dilihat dari penampilan fisik dan merupakan identitas biologis responden	Kuesioner	Nominal	1. perempuan 2. laki-laki
3	Jumlah Anak	Banyaknya anak yang masih hidup dan tinggal dalam satu rumah serta menjadi tanggungan kepala keluarga.	Kuesioner	Ordinal	1. > 4 anak 2. 3-4 anak 3. ≤ 2 anak
4	Pendidikan Orang Tua	Tingkat pendidikan formal yang ditempuh orang tua responden	Kuesioner	Ordinal	1. tidak sekolah/DO 2. SD 3. SMP/MTS 4. SMA/MA 5. PT/Diploma

### E. Variabel Penelitian

Variabel memiliki arti ukuran atau karakteristik yang dimiliki anggota suatu kelompok yang berbeda antara anggota satu dengan yang lainnya (Notoatmodjo 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah status gizi, jenis kelamin, jumlah anak dan pendidikan orang tua.

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview dan kuesioner. Pengumpulan data yang terpenting adalah dilaksanakan secara obyektif tidak dipengaruhi oleh keinginan pengamat (Arikunto, 2006).

Pengumpulan data penting dalam penelitian, pengumpulan data yaitu strategi atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Widoyoko, 2010). Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti dari sumber informasi yang sudah ada (Sugiyono, 2010).

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari objek penelitian sehingga diperoleh informasi yang diperlukan penelitian. Data didapatkan dengan menggunakan kuesioner untuk dapat langsung di tanyakan kepada responden (Ningrum, 2016).

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data diri responden (umur, jenis kelamin, kelas, jumlah saudara)
- 2) Data tinggi badan dan berat badan responden

Data didapatkan langsung dengan mengukur tinggi badan siswa menggunakan microtoise dan berat badan diukur dengan timbangan digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti yang diperoleh dari orang lain atau data yang didapatkan secara tidak langsung (Notoatmojo, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan siswa/i yang ada di SDN Wuwuharjo 2 dan data pendidikan orang tua.

2. Teknik Pengumpulan Data

Supaya dalam mengumpulkan data sesuai rencana, maka perlu disusun langkah-langkah secara urut dan jelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi dan pengukuran secara langsung, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian di Universitas Ngudi Waluyo
- b. Setelah peneliti mendapatkan surat izin untuk penelitian, lalu menentukan waktu dan tempat penelitian.
- c. Tinggi badan dan berat badan diukur oleh peneliti, dikarenakan adanya keterbatasan tenaga dan waktu maka penelitian dilakukan selama seminggu dalam sehari 1 kali pengukuran.
- d. Peneliti mempersiapkan lembar kuesioner dan mendata variabel yang diukur, kemudian pengukuran dilaksanakan pada jam istirahat atau

sesuai kondisi, siswa diukur tinggi badan satu per satu kemudian dilanjutkan pengukuran berat badan sampai selesai.

- e. Pelaksanaan pengukuran tinggi badan dilakukan oleh peneliti, microtoise ditempatkan pada dinding setinggi 2m tegak lurus dari lantai pijakan, untuk mengetahui akurasi pengukuran microtoise dapat ditarik sampai angka nol "0" dan tepat menyentuh lantai.
  - f. Pengukuran diawali dengan memanggil salah satu siswa, peneliti mengawasi dan mengarahkan posisi siswa selama pengukuran yaitu berdiri tegak di bawah microtoise tanpa alas kaki, tumit, pinggul dan kepala berada satu garis dan pandangan lurus kedepan yaitu menghadap ke peneliti kemudian setelah microtoise ditarik sampai menyentuh kepala siswa yang diukur, peneliti mencatat hasil pengukuran dalam satuan centimeter (cm).
  - g. Pelaksanaan pengukuran berat badan dilakukan oleh peneliti, timbangan diletakkan pada permukaan lantai yang datar setelah itu siswa naik diatas timbangan tanpa menggunakan alaskaki kemudian peneliti mencatat hasilnya dalam satuan kilogram (kg).
3. Prosedur Penelitian
- a. Tahap Persiapan
    - 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN Wuwuharjo 2 Kabupaten Magelang.

- 2) Permohonan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Wuwuharjo 2 Kabupaten Magelang dengan membawa surat ijin penelitian
- 3) Peneliti menyampaikan jadwal pelaksanaan penelitian sehingga dapat menyesuaikan dengan jam kerja dan kegiatan di SDN Wuwuharjo 2 Kabupaten Magelang
- 4) Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah SDN Wuwuharjo 2, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dan melakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Penelitian dilaksanakan selama  $\pm$  1 minggu pada jam 09.00 s/d selesai, dengan cara peneliti mendatangi tempat penelitian
- 2) Peneliti melakukan penelitian di ruang kelas yang tidak dipakai
- 3) Peneliti mengumpulkan responden ke dalam kelas
- 4) Peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian
- 5) Peneliti melakukan penelitian dengan mengukur tinggi badan dan berat badan pada responden
- 6) Kemudian setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan, selanjutnya melakukan pengolahan data dan pelaporan akhir dari hasil penelitian.
- 7) Adapun responden yang masuk dalam kriteria eksklusi yaitu tidak hadir pada saat dilakukan penelitian



## **G. Pengolahan Data**

Data yang sudah dikumpulkan lalu diolah dan di analisis menggunakan bantuan komputer. Menurut Arikunto (2010), dalam pengolahan data menggunakan komputer melalui beberapa tahap antara lain:

### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Periksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun apabila terdapat kesalahan dalam pengisian serta melihat apakah jawaban sudah sesuai. Tujuan editing adalah untuk memastikan bahwa semua lembar kuesioner sudah lengkap yaitu meliputi data umur, jenis kelamin, jumlah saudara, pengukuran tinggi badan, pengukuran berat badan dan pendidikan orang tua.

### 2. *Coding* (Pemberian Kode)

Merupakan usaha mengelompokkan data menurut variabel penelitian yang ada. Data hasil kuesioner dimasukkan (entry data) dengan cara pemberian kode disetiap item pernyataan atau lembar kuesioner sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Adapun pengkodean yang dilakukan untuk setiap variabel yaitu:

**Tabel 3.2 Pemberian Kode**

No	Variabel	Kategori	Kode
1	Jenis kelamin	perempuan	1
		laki-laki	2
2	Status gizi	gizi buruk <-3 SD	1
		gizi kurang -3 SD s/d <-2 SD	2
		gizi baik -2 SD s/d +1 SD	3
		gizi lebih +1 SD s/d +2 SD	4
		obesitas > +2 SD	5
3	Jumlah anak	> 4 anak	1
		3-4 anak	2
		≤ 2 anak	3
4	Pendidikan orang tua	tidak sekolah/DO	1
		SD	2
		SMP/MTS	3
		SMA/MA	4
		PT/Diploma	5

### 3. *Entrying* (Memasukan Data)

Data yang diperoleh atau yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam master tabel atau database computer lalu menganalisis menggunakan *program SPSS 16,0 for Windows*.

### 4. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasukan data yang mudah diperoleh kedalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti. Kegiatan ini untuk memudahkan membuat tabel analisis data maupun pelaporan.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pemeriksaan, pembersihan, mengubah, dan pemodelan data untuk menemukan informasi yang bermanfaat maka dari itu dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan dalam pertanyaan penelitian.

Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat. Menurut Rachmat, 2021, analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang telah dikumpulkan, dikatakan analisis univariat karena dalam proses pembuktian hipotesis masih menganalisis secara sembarangan dan langsung melakukan uji hipotesis dengan metode statistik yang rumit. Univariat sering digunakan untuk statistik deskriptif yang dilaporkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Data yang telah diperoleh diolah dengan bantuan computer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) kemudian data dianalisis secara univariat. Hasil akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi presentase dan narasi.